

KETERBUKAAN INFORMASI ATAS RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU V PT SMARTFREN TELECOM TBK ("PMHMETD V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN PENAWARAN UMUM PMHMETD V TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN EFEKTIF PENDAFTARAN YANG DIPEROLEH DARI OJK.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

PT SMARTFREN TELECOM TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT SMARTFREN TELECOM TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi

Domisili dan Kantor Pusat:

Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Jakarta Pusat - 10340, Indonesia
Tel. (62-21) 5053 8888
Faks. (62-21) 315 6853
Situs web: www.smartfren.com
E-mail: corpsec.division@smartfren.com

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU PT SMARTFREN TELECOM TBK ("PMHMETD V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 171.458.978.293 (seratus tujuh puluh satu miliar empat ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh tiga) Saham Biasa Atas Nama Seri D dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp50 (lima puluh Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp8.572.948.914.650 (delapan triliun lima ratus tujuh puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu enam ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 178 (seratus tujuh puluh delapan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 16.00 WIB mempunyai 75 (tujuh puluh lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Berdasarkan surat No. 02/SG-FREN/II/2024 tanggal 3 Januari 2024 perihal Jumlah Saham dan Waran Seri 3 Beredar PT Smartfren Telecom, Tbk per tanggal 31 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah Waran Seri III yang beredar per tanggal 31 Desember 2023 adalah sejumlah 71.541.224.834 Waran Seri III. Jumlah sisa Waran Seri III sebesar 71.541.224.834 tersebut merupakan 21,33% dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Desember 2023, sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 6 POJK 32/2015.

Melalui surat pernyataan tertanggal 23 Januari 2024, PT Global Nusa Data ("GND") selaku pemegang saham 23,79% menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD V ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 23 Januari 2024, PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT") selaku pemegang saham 9,81% menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD V ini. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V PT Smartfren Telecom Tbk No. 22 tanggal 23 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat, dalam hal jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai 109.905.600.000 (seratus sembilan miliar sembilan ratus lima juta enam ratus ribu) Saham Baru, maka PT BCA Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 96.039.343.544 (sembilan puluh enam miliar tiga puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh tiga ribu lima ratus empat puluh empat) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham Baru yang dikeluarkan mencapai 109.905.600.000 (seratus sembilan miliar sembilan ratus lima juta enam ratus ribu) Saham Baru.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD V ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 27 tertanggal 24 November 2023 yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 18 MARET 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 MARET 2024. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 18 MARET 2024. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 MARET 2024, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD V INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 29,64% (DUA PULUH SEMBILAN KOMA ENAM EMPAT PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN KETAT DALAM INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, TERUTAMA DALAM HAL HARGA, JANGKAUAN DAN KUALITAS JARINGAN, BERBAGAI LAYANAN DAN FITUR YANG DITAWARKAN SERTA PELAYANAN KEPADA PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD V INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Januari 2024

JADWAL SEMENTARA

JADWAL			
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Efektif Pernyataan Pendaftaran	24 November 2023 29 Februari 2024	Periode Perdagangan HMETD Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	18-22 Maret 2024 18-22 Maret 2024
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	14 Maret 2024	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	20-26 Maret 2024
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	8 Maret 2024	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	26 Maret 2024
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	13 Maret 2024	Penjatahan Efek Tambahan	27 Maret 2024
Cum-HMETD di Pasar Tunai	14 Maret 2024	Pembayaran dari Pembeli Siaga	27 Maret 2024
Ex-HMETD di Pasar Tunai	15 Maret 2024	Distribusi Saham Hasil Penjatahan	28 Maret 2024
Distribusi Sertifikat HMETD	15 Maret 2024	Pengembalian Uang Pemesanan	28 Maret 2024
Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	18 Maret 2024		

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (PMHMETD) V

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 171.458.978.293 (seratus tujuh puluh satu miliar empat ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus sembilan puluh tiga) Saham Biasa Atas Nama Seri D dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp50 (lima puluh Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp8.572.948.914.650 (delapan triliun lima ratus tujuh puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta sembilan ratus empat belas ribu enam ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 178 (seratus tujuh puluh delapan) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 16.00 WIB mempunyai 75 (tujuh puluh lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatitkan di BEI.

Berdasarkan Surat No. 02/SG-FREN/II/2024 tanggal 3 Januari 2024 perihal Jumlah Saham dan Waran Seri 3 Beredar PT Smartfren Telecom, Tbk per tanggal 31 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, jumlah Waran Seri III yang beredar per tanggal 31 Desember 2023 adalah sejumlah 71.541.224.834 (tujuh puluh satu miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus dua puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh empat) Waran Seri III atau 21,33% dari jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh per tanggal 31 Desember 2023.

Melalui surat pernyataan tertanggal 23 Januari 2024, GND selaku pemegang saham 23,79% menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam PMHMETD V ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 23 Januari 2024, BMT selaku pemegang saham 9,81% menyatakan akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD V ini. Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V PT Smartfren Telecom Tbk No. 22 tanggal 23 Januari 2024, dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, SH, MKn, dalam hal jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai 109.905.600.000 (seratus sembilan miliar sembilan ratus lima juta enam ratus ribu) Saham Baru, maka PT BCA Sekuritas sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 96.039.343.544 (sembilan puluh enam miliar tiga puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh tiga ribu lima ratus empat puluh empat) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham

Baru yang dikeluarkan mencapai 109.905.600.000 (seratus sembilan miliar sembilan ratus lima juta enam ratus ribu) Saham Baru.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD V ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 27 tertanggal 24 November 2023 yang dibuat oleh Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 29,64% (dua puluh sembilan koma enam empat persen) setelah pelaksanaan HMETD.

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta 33/2023 dan Laporan Kepemilikan Yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham Yang Diterbitkan Perseroan per 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh BAE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:			
Seri A (nilai nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B (nilai nominal Rp1.000/saham)	4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C (nilai nominal Rp100/saham)	400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D (nilai nominal Rp50/saham)	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	
Total Modal Dasar	1.606.059.598.352	107.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Seri A			
Masyarakat	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,30
Sub total - Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B			
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,37
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,43
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,33
Masyarakat	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,34
Sub total - Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	23,42
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	14,10
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	9,48
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	22.619.431.589	2.261.943.158.900	6,74
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	22.486.218.200	2.248.621.820.000	6,70
Masyarakat	126.728.628.550	12.672.862.855.000	37,79
Sub total - Seri C	329.456.126.941	32.945.612.694.100	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	335.388.083.648	39.889.363.023.100	100,00
Portepel:			
Seri A	-	-	
Seri B	-	-	
Seri C	71.541.224.834	7.154.122.483.400	
Seri D	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	
Total Portepel	1.270.671.514.704	67.110.636.976.900	

PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Proforma 1

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa:

- seluruh pemegang Waran Seri III tidak melaksanakan seluruh Waran Seri III yang tersisa sebelum tanggal DPS yang berhak memperoleh HMETD;
- seluruh pemegang saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali GND yang menyatakan tidak akan melaksanakan haknya;
- Pembeli Siaga membeli Saham Baru sesuai dengan porsinya.

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:						
Seri A (nilai nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B (nilai nominal Rp1.000/saham)	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C (nilai nominal Rp100/saham)	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D (nilai nominal Rp50/saham)	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	
Total Modal Dasar	1.606.059.598.352	107.000.000.000.000		1.606.059.598.352	107.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Seri A						
Masyarakat	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,30	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,23
Sub total - Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,37	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,28
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,43	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,32
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,33	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,25
Masyarakat	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,34	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,26
Sub total - Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	23,42	78.544.241.612	7.854.424.161.200	17,64
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	14,10	47.276.677.771	4.727.667.777.100	10,62
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	9,48	31.800.929.219	3.180.092.921.900	7,14
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	22.619.431.589	2.261.943.158.900	6,74	22.619.431.589	2.261.943.158.900	5,08
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	22.486.218.200	2.248.621.820.000	6,70	22.486.218.200	2.248.621.820.000	5,05
Masyarakat	126.728.628.550	12.672.862.855.000	37,79	126.728.628.550	12.672.862.855.000	28,46
Sub total - Seri C	329.456.126.941	32.945.612.694.100		329.456.126.941	32.945.612.694.100	
Seri D						
PT Wahana Inti Nusantara	-	-	-	20.520.642.303	1.026.032.115.150	4,61
PT Bali Media Telekomunikasi	-	-	-	13.866.256.456	693.312.822.800	3,11
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	-	-	-	9.530.659.377	476.532.968.850	2,14
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	-	-	-	9.474.530.140	473.726.507.000	2,13
Masyarakat	-	-	-	54.307.971.343	2.715.398.567.150	12,20
Pembeli Siaga	-	-	-	2.205.540.381	110.277.019.050	0,50
Sub total - Seri D	-	-	-	109.905.600.000	5.495.280.000.000	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	335.388.083.648	39.889.363.023.100	100,00	445.293.683.648	45.384.643.023.100	100,00
Portepel:						
Seri A	-	-	-	-	-	-
Seri B	-	-	-	-	-	-
Seri C	71.541.224.834	7.154.122.483.400		71.541.224.834	7.154.122.483.400	
Seri D	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.089.224.689.870	54.461.234.493.500	
Total Portepel	1.270.671.514.704	67.110.636.976.900		1.160.765.914.704	61.615.356.976.900	

Proforma 2

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa:

- seluruh pemegang Waran Seri III melaksanakan seluruh Waran Seri III yang tersisa sebelum tanggal DPS yang berhak memperoleh HMETD;
- seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali BMT yang melaksanakan komitmennya untuk membeli Saham Baru;
- pembeli siaga membeli Saham Baru sesuai porsinya

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:						
Seri A (nilai nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B (nilai nominal Rp1.000/saham)	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C (nilai nominal Rp100/saham)	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D (nilai nominal Rp50/saham)	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Total Modal Dasar	1.606.059.598.352	107.000.000.000.000		1.606.059.598.352	107.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Seri A						
Masyarakat	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,30	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,23
Sub total - Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,37	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,28
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,43	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,32
PT Bali Media						
Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,33	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,25
Masyarakat	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,34	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,26
Sub total - Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	23,42	78.544.241.612	7.854.424.161.200	17,64
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	14,10	47.276.677.771	4.727.667.777.100	10,62
PT Bali Media						
Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	9,48	31.800.929.219	3.180.092.921.900	7,14
PT Gerbangmas Tunggal						
Sejahtera	22.619.431.589	2.261.943.158.900	6,74	22.619.431.589	2.261.943.158.900	5,07
PT Dian Swastatika						
Sentosa Tbk	22.486.218.200	2.248.621.820.000	6,70	22.486.218.200	2.248.621.820.000	5,05
Masyarakat	126.728.628.550	12.672.862.855.000	37,79	126.728.628.550	12.672.862.855.000	28,47
Sub total - Seri C	329.456.126.941	32.945.612.694.100		329.456.126.941	32.945.612.694.100	
Seri D						
PT Bali Media						
Telekomunikasi	-	-	-	13.866.256.456	693.312.822.800	3,11
Pembeli Siaga	-	-	-	96.039.343.544	4.801.967.177.200	21,57
Sub total - Seri D	-	-		109.905.600.000	5.495.280.000.000	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	335.388.083.648	39.889.363.023.100	100,00	445.293.683.648	45.384.643.023.100	100,00
Portepel:						
Seri A	-	-	-	-	-	-
Seri B	-	-	-	-	-	-
Seri C	71.541.224.834	7.154.122.483.400		71.541.224.834	7.154.122.483.400	
Seri D	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.089.224.689.870	54.461.234.493.500	
Total Portepel	1.270.671.514.704	67.110.636.976.900		1.160.765.914.704	61.615.356.976.900	

Proforma 3

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa:

- seluruh pemegang Waran Seri III melaksanakan Waran Seri III yang tersisa sebelum tanggal DPS yang berhak memperoleh HMETD;
- seluruh pemegang saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru, kecuali GND yang menyatakan tidak akan melaksanakan haknya.

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:						
Seri A (nilai nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B (nilai nominal Rp1.000/saham)	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C (nilai nominal Rp100/saham)	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D (nilai nominal Rp50/saham)	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	
Total Modal Dasar	1.606.059.598.352	107.000.000.000.000		1.606.059.598.352	107.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Seri A						
Masyarakat	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,25	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,19
Sub total - Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,30	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,23
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,35	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,26
PT Bali Media						
Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,27	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,20
Masyarakat	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,28	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,21
Sub total - Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	19,30	78.544.241.612	7.854.424.161.200	14,42

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	11,62	47.276.677.771	4.727.667.777.100	8,68
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	7,81	31.800.929.219	3.180.092.921.900	5,84
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	22.619.431.589	2.261.943.158.900	5,56	22.619.431.589	2.261.943.158.900	4,15
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Masyarakat	22.486.218.200	2.248.621.820.000	5,53	22.486.218.200	2.248.621.820.000	4,13
Pemegang Waran Seri III	126.728.628.550	12.672.862.855.000	31,14	126.728.628.550	12.672.862.855.000	23,26
	71.541.224.834	7.154.122.483.400	17,58	71.541.224.834	7.154.122.483.400	13,13
Sub total - Seri C	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D						
PT Wahana Inti Nusantara	-	-	-	20.520.642.303	1.026.032.115.150	3,77
PT Bali Media Telekomunikasi	-	-	-	13.866.256.456	693.312.822.800	2,55
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	-	-	-	9.530.659.377	476.532.968.850	1,75
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Masyarakat	-	-	-	9.474.530.140	473.726.507.000	1,74
Pemegang Waran Seri III	-	-	-	54.307.971.344	2.715.398.567.200	9,97
	-	-	-	30.143.774.508	1.507.188.725.400	5,53
Sub total - Seri D	-	-		137.843.834.128	6.892.191.706.400	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	406.929.308.482	47.043.485.506.500	100,00	544.773.142.610	53.935.677.212.900	100,00
Portepel:						
Seri A	-	-	-	-	-	-
Seri B	-	-	-	-	-	-
Seri C	-	-	-	-	-	-
Seri D	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.061.286.455.742	53.064.322.787.100	
Total Portepel	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.061.286.455.742	53.064.322.787.100	

Proforma 4

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa:

- seluruh pemegang Waran Seri III melaksanakan Waran Seri III yang tersisa sebelum tanggal DPS yang berhak memperoleh HMETD;
- seluruh pemegang saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru, kecuali PT Bali Media Telekomunikasi yang melaksanakan komitmennya untuk membeli saham baru;
- Pembeli siaga membeli porsinya:

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar:						
Seri A (nilai nominal Rp2.000/saham)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B (nilai nominal Rp1.000/saham)	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C (nilai nominal Rp100/saham)	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D (nilai nominal Rp50/saham)	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.199.130.289.870	59.956.514.493.500	
Total Modal Dasar	1.606.059.598.352	107.000.000.000.000		1.606.059.598.352	107.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Seri A						
Masyarakat	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,25	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,20
Sub total - Seri A	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,30	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,24
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,35	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,28
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,27	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,21
Masyarakat	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,28	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,22
Sub total - Seri B	4.920.163.085	4.920.163.085.000		4.920.163.085	4.920.163.085.000	
Seri C						
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	7.854.424.161.200	19,30	78.544.241.612	7.854.424.161.200	15,20
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	4.727.667.777.100	11,62	47.276.677.771	4.727.667.777.100	9,15
PT Bali Media Telekomunikasi	31.800.929.219	3.180.092.921.900	7,81	31.800.929.219	3.180.092.921.900	6,15
PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera	22.619.431.589	2.261.943.158.900	5,56	22.619.431.589	2.261.943.158.900	4,38

Seri Saham	Sebelum PMHMETD V			Setelah PMHMETD V		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk Masyarakat Pemegang Waran Seri III	22.486.218.200	2.248.621.820.000	5,53	22.486.218.200	2.248.621.820.000	4,35
Sub total - Seri C	400.997.351.775	40.099.735.177.500		400.997.351.775	40.099.735.177.500	
Seri D						
PT Bali Media Telekomunikasi Pembeli Siaga	-	-	-	13.866.256.456	693.312.822.800	2,68
Sub total - Seri D	-	-	-	109.905.600.000	5.495.280.000.000	18,58
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	406.929.308.482	47.043.485.506.500	100,00	516.834.908.482	52.538.765.506.500	100,00
Portepel:						
Seri A	-	-	-	-	-	-
Seri B	-	-	-	-	-	-
Seri C	-	-	-	-	-	-
Seri D	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.089.224.689.870	54.461.234.493.500	
Total Portepel	1.199.130.289.870	59.956.514.493.500		1.089.224.689.870	54.461.234.493.500	

Pemegang Saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan tidak mengambil porsinya atas Saham Baru dapat terdilusi sebesar maksimum 29,64% (dua puluh sembilan koma enam empat persen).

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD V

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD V kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp5.487.280.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang dan bunga untuk pinjaman Perseroan,
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, melalui laporannya tertanggal 11 Desember 2023, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2023	2022	2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	259.612	308.147	463.219
Piutang usaha			
Pihak berelasi	277.653	114.804	56.589
Pihak ketiga	145.500	120.093	86.907
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	913	799	11.453
Pihak ketiga	4.061	4.549	1.247
Persediaan	103.972	125.892	73.045
Pajak dibayar dimuka	18.512	43.354	47.514
Biaya dibayar dimuka	704.159	1.605.395	1.544.437
Investasi dalam saham	2.009.972	2.425.828	-
Aset lancar lain-lain	49.738	41.635	38.087
Jumlah Aset Lancar	3.574.092	4.790.496	2.322.498
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	1.821.636	1.781.225	1.796.137
Aset tetap	34.979.159	34.422.038	33.291.783
Aset takberwujud	899.151	820.770	921.330
Goodwill	901.765	901.765	901.765

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2023	2022	2021
Uang muka jangka panjang	3.644.267	3.635.455	3.280.720
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	30.994	36.684	38.960
Investasi dalam saham	-	73.950	779.088
Aset lain-lain	60.038	29.984	25.569
Jumlah Aset Tidak Lancar	42.337.010	41.701.871	41.035.352
Jumlah Aset	45.911.102	46.492.367	43.357.850
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Lancar			
Utang usaha dan utang lain-lain			
Pihak berelasi	3.690	2.742	30.024
Pihak ketiga	1.441.713	1.872.737	2.489.166
Utang pajak	112.637	97.817	80.468
Akrual	1.354.431	1.825.987	2.378.601
Pendapatan diterima dimuka	808.471	710.463	697.190
Uang muka pelanggan	284.116	426.823	202.977
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pinjaman	131.794	1.185.446	1.122.934
Liabilitas sewa	2.724.250	2.536.854	2.601.873
Jumlah Liabilitas Lancar	6.861.102	8.658.869	9.603.233
Liabilitas Tidak Lancar			
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pinjaman	10.248.849	8.650.667	8.694.567
Liabilitas sewa	10.304.509	10.175.854	10.030.953
Utang obligasi	1.210.609	1.158.311	973.901
Liabilitas derivatif	740.899	729.650	758.550
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	209.224	229.685	221.596
Liabilitas tidak lancar lainnya	1.151.491	1.129.819	421.608
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	23.865.581	22.073.986	21.101.175
Jumlah Liabilitas	30.726.683	30.732.855	30.704.408
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham:			
Seri A - nilai nominal Rp2.000 per saham			
Seri B - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Seri C - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar:			
Seri A - 1.011.793.622 saham			
Seri B - 6.793.548.068 saham			
Seri C - 541.828.646.880 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
2023			
Seri A - 1.011.793.622 saham			
Seri B - 4.920.163.085 saham			
Seri C - 329.456.123.341 saham			
2022			
Seri A - 1.011.793.622 saham			
Seri B - 4.920.163.085 saham			
Seri C - 329.456.038.268 saham			
2021			
Seri A - 1.011.793.622 saham			
Seri B - 4.920.163.085 saham			
Seri C - 302.174.593.044 saham	39.889.363	39.889.354	37.161.210
Tambahan modal disetor - bersih	826.399	826.399	826.399
Obligasi wajib konversi	-	-	700.000
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	100	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.531.548)	(24.956.465)	(26.034.315)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.184.314	15.759.388	12.653.394
Kepentingan Non-Pengendali	105	124	48

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah Ekuitas	15.184.419	15.759.512	12.653.442
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	45.911.102	46.492.367	43.357.850

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022 (Tidak Diaudit)	2022	2021
Pendapatan Usaha	8.629.536	8.286.893	11.202.579	10.456.829
Beban Usaha				
Penyusutan dan amortisasi	3.489.363	3.268.146	4.401.421	3.852.584
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2.867.269	2.743.056	3.729.403	3.844.307
Penjualan dan pemasaran	1.125.755	1.010.288	1.324.951	1.301.198
Karyawan	672.001	673.929	901.976	970.654
Umum dan administrasi	155.966	154.926	221.706	240.897
Jumlah Beban Usaha	8.310.354	7.850.345	10.579.457	10.209.640
Laba Usaha	319.182	436.548	623.122	247.189
Penghasilan (Beban) Lain-Lain				
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing -bersih	338.331	73.711	(206.092)	(35.448)
Penghasilan bunga	2.526	3.856	5.038	11.296
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(11.249)	7.869	28.900	10.900
Keuntungan (kerugian) dari investasi dalam saham	(415.856)	1.621.096	1.642.213	118.735
Beban bunga dan keuangan lainnya	(926.627)	(767.377)	(1.048.163)	(962.671)
Lain-lain - bersih	46.699	32.762	31.458	43.715
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(966.176)	971.917	453.354	(813.473)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(646.994)	1.408.465	1.076.476	(566.284)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	47.337	234.521	(12.171)	130.959
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(599.657)	1.642.986	1.064.305	(435.325)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	31.481	-	14.734	30.259
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	689	689	1.999
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.926)	439	(2.802)	(7.097)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	939	939	276
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	-	61	61	(61)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	24.555	2.128	13.621	25.376
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(575.102)	1.645.114	1.077.926	(409.949)
Laba (Rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Perseroan	(599.638)	1.642.917	1.064.229	(435.329)
Kepentingan Non-Pengendali	(19)	69	76	4
	(599.657)	1.642.986	1.064.305	(435.325)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Perseroan	(575.083)	1.645.045	1.077.850	(409.953)
Kepentingan Non-Pengendali	(19)	69	(76)	4
	(575.102)	1.645.114	1.077.926	(409.949)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(1,79)	5,21	3,35	(1,39)

3. LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022 (Tidak Diaudit)	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	8.413.360	8.210.706	11.386.678	10.394.126
Pembayaran kas kepada karyawan	(486.397)	(447.696)	(578.409)	(592.401)
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.138.768)	(4.192.354)	(7.173.455)	(6.190.376)
Kas bersih dihasilkan dari operasi	3.788.195	3.570.656	3.634.814	3.611.349
Penerimaan bunga	2.530	4.101	5.274	11.043
Penerimaan restitusi pajak	896	7.569	7.569	116.541
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(7.235)	(3.269)	(4.549)	(875)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(934.937)	(719.370)	(1.005.020)	(866.819)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.849.449	2.859.687	2.638.088	2.871.239
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Hasil bersih penjualan aset tetap	217.537	93.878	94.493	103.383
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	76.195	-	-	-
Perolehan aset takberwujud	(170.132)	(14.958)	(19.376)	(362.025)
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(312.176)	(184.983)	(259.130)	(239.491)
Perolehan aset tetap	(792.585)	(928.369)	(1.236.062)	(956.747)
Pembayaran uang muka	(919.652)	(345.864)	(622.155)	(654.538)
Penambahan investasi dalam saham	-	(76.825)	(76.825)	(658.078)
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	-	-	-	39.750
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.900.813)	(1.457.121)	(2.119.055)	(2.727.746)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	5.828.425	1.007.572	1.136.053	1.324.780
Penerimaan dari penerbitan modal saham	9	95	2.028.145	584.401
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.780.374)	(1.838.098)	(2.568.884)	(1.642.371)
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(5.041.845)	(667.389)	(1.285.039)	(1.754.427)
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	-	-	-	1.038.191
Penerimaan dari tambahan modal disetor	-	-	-	116.255
Pembayaran biaya untuk penerbitan saham	-	-	-	(3.197)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(993.785)	(1.497.820)	(689.725)	(336.368)
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	(45.149)	(95.254)	(170.692)	(192.875)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	308.147	463.219	463.219	654.461
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.386)	4.249	15.668	1.633
Penyesuaian saldo kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian atas anak perusahaan	-	(48)	(48)	-
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	259.612	372.166	308.147	463.219

4. RASIO-RASIO KEUANGAN POKOK (TIDAK DIAUDIT)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2023	2022	2021
Rasio Keuangan (%)			
Marjin Laba Tahun Berjalan	(6,9)	9,5	(4,2)
Marjin Operasi	3,7	5,6	2,4
Marjin EBITDA	44,1	44,9	39,2
Return on Equity	(3,8)	6,8	(3,2)
Return on Assets	(1,3)	2,3	(0,9)
Rasio Keuangan (x)			
Rasio Lancar	0,52	0,55	0,24
Rasio Kas	0,04	0,04	0,05
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,67	0,66	0,71
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,02	1,95	2,43
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan Usaha	4,13	7,13	11,15
Laba (Rugi) Usaha	(26,9)	152,1	(131,5)

Keterangan	30 September	31 Desember	
	2023	2022	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(136,5)	(344,5)	(71,4)
Jumlah Aset	(1,3)	7,2	12,1
Jumlah Liabilitas	(0,0)	0,1	16,7
Jumlah Ekuitas	(3,6)	24,5	2,3
Pemenuhan Rasio Yang Diperyaratkan Dalam Perjanjian Kredit			
<i>Debt Service Coverage Ratio (minimum 1,5 kali)</i>	-	2,32	2,44
<i>Debt to Asset Ratio (maksimum 60%)</i>	-	13,90%	15,28%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 September 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, melalui laporannya tertanggal 11 Desember 2023, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena angka pembulatan tersebut.

Perkembangan Pendapatan dan Penjualan, Beban Usaha, serta Rugi Tahun Berjalan

Pendapatan Usaha

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp342.643 juta atau sebesar 4,1%, dari sebesar Rp8.286.893 juta pada periode 30 September 2022 menjadi sebesar Rp8.629.536 juta pada periode 30 September 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan dari pendapatan data yang berasal dari pelanggan ritel maupun korporasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp745.750 juta atau sebesar 7,1%, dari sebesar Rp10.456.829 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp11.202.579 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan dari jasa telekomunikasi, baik data maupun non-data.

Beban Usaha

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp460.009 juta atau sebesar 5,9%, dari sebesar Rp7.850.345 juta pada periode 30 September 2022 menjadi sebesar Rp8.310.354 juta pada periode 30 September 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp221.217 juta dari Rp3.268.146 juta pada periode 30 September 2022 menjadi sebesar Rp3.489.363 juta pada periode 30 September 2023; (ii) kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp124.213 juta dari Rp2.743.056 juta pada periode 30 September 2022 menjadi sebesar Rp2.867.269 juta pada periode 30 September 2023; dan (iii) kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp115.467 juta dari Rp1.010.288 juta pada periode 30 September 2022 menjadi sebesar Rp1.125.755 juta pada periode 30 September 2023

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp221.217 juta dari Rp3.268.146 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp3.489.363 juta pada periode 30 September 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan aset hak-guna usaha sebesar Rp154.142 juta dari Rp1.768.387 juta pada periode 30 September 2022 menjadi

Rp1.922.529 juta pada periode 30 September 2023 dan beban penyusutan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp78.552 juta dari Rp1.240.770 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp1.319.322 juta pada periode 30 September 2023.

Pada periode 30 September 2023, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp124.213 juta dari Rp2.743.056 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp2.867.269 juta pada periode 30 September 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) peningkatan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp107.150 juta dari Rp1.311.119 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp1.418.269 juta pada periode 30 September 2023; dan (ii) peningkatan beban listrik dan generator sebesar Rp13.750 juta dari Rp493.480 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp507.230 juta pada periode 30 September 2023.

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp115.467 juta dari Rp1.010.288 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp1.125.755 juta pada periode 30 September 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan beban iklan dan promosi sebesar Rp132.939 juta dari Rp583.122 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp716.061 juta pada periode 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp369.817 juta atau sebesar 3,6%, dari sebesar Rp10.209.640 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp10.579.457 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan pada beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp548.837 juta dari Rp3.852.584 juta pada tahun 2021 menjadi Rp4.401.421 juta pada tahun 2022; (ii) penurunan beban beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp114.904 juta dari Rp3.844.307 juta pada tahun 2021 menjadi Rp3.729.403 juta pada tahun 2022; dan (iii) penurunan beban karyawan sebesar Rp68.678 juta dari Rp970.654 juta pada tahun 2021 menjadi Rp901.976 juta pada tahun 2022.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp548.837 juta dari Rp3.852.584 juta pada tahun 2021 menjadi Rp4.401.421 juta pada tahun 2022. Peningkatan terutama disebabkan oleh disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan aset hak-guna usaha sebesar Rp379.986 juta dari Rp1.997.431 juta pada tahun 2021 menjadi Rp2.377.417 juta pada tahun 2022 dan beban penyusutan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp109.757 juta dari Rp1.567.565 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.677.322 juta pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi menurun sebesar Rp114.904 juta dari Rp3.844.307 juta pada tahun 2021 menjadi Rp3.729.403 juta pada tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh (i) penurunan beban sewa untuk infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp679.975 juta dari Rp1.068.527 juta pada tahun 2021 menjadi Rp388.552 juta pada tahun 2022; (ii) kenaikan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp305.830 juta dari Rp1.451.701 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.757.531 juta pada tahun 2022; dan (iii) kenaikan beban interkoneksi dan beban langsung lainnya sebesar Rp205.886 juta dari Rp527.416 juta pada tahun 2021 menjadi Rp733.302 juta pada tahun 2022.

Beban Karyawan menurun sebesar Rp68.678 juta dari Rp970.654 juta pada tahun 2021 menjadi Rp901.976 juta pada tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh (i) penurunan beban alih daya sebesar Rp74.449 juta dari Rp468.759 juta pada tahun 2021 dari Rp394.310 juta pada tahun 2022; (ii) penurunan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp13.867 juta dari Rp485.813 juta pada tahun 2021 menjadi Rp471.946 juta pada tahun 2022; dan (iii) kenaikan beban imbalan kerja sebesar Rp19.506 juta dari Rp12.490 juta pada tahun 2021 menjadi Rp31.996 juta pada tahun 2022.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp1.938.093 juta, dari penghasilan lain-lain sebesar Rp971.917 juta pada periode 30 September 2022 menjadi beban lain-lain sebesar Rp966.176 juta pada periode 30 September 2023.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) dampak keuntungan (kerugian) dari investasi dalam saham sebesar Rp2.036.952 juta, dari keuntungan dari investasi dalam saham sebesar Rp1.621.096 pada periode 30 September 2022 menjadi kerugian dari investasi dalam saham sebesar Rp416.856 juta pada periode 30 September 2023; (ii) penurunan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp159.250 juta dari Rp767.377 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp926.627 juta pada periode 30 September 2023; dan (iii) kenaikan keuntungan dari kurs mata uang asing-bersih sebesar Rp264.620 juta dari Rp73.711 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp338.331 juta pada periode 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.266.827 juta, dari beban lain-lain sebesar Rp813.473 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar penghasilan lain-lain Rp453.473 juta pada tahun 2022.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) peningkatan keuntungan dari investasi dalam saham sebesar Rp1.523.478 juta dari Rp118.735 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.642.213 juta pada tahun 2022; (ii) peningkatan kerugian kurs mata uang asing –bersih sebesar Rp170.644 juta dari Rp35.448 juta pada tahun 2021 menjadi Rp206.092 juta pada tahun 2022; dan (iii) peningkatan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp85.492 juta dari Rp962.671 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.048.163 pada tahun 2022.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba (Rugi) Periode Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.242.643 juta atau sebesar 136%, dari laba periode berjalan sebesar Rp1.642.986 juta pada 30 September 2022 menjadi rugi periode berjalan Rp599.657 juta pada 30 September 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban lain-lain sebesar Rp1.938.093 juta dari penghasilan lain-lain Rp971.917 pada periode 30 September 2022 menjadi beban lain-lain Rp966.176 juta pada periode 30 September 2023; dan (ii) penurunan laba usaha sebesar Rp117.366 juta pada periode 30 September 2021 dari Rp436.548 juta menjadi Rp319.182 juta pada periode 30 September 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba Tahun Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.499.630 juta atau sebesar 344%, dari rugi tahun berjalan Rp435.325 juta pada tahun 2021 menjadi Rp1.064.305 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan penghasilan lain-lain sebesar Rp1.266.827 juta dari beban lain-lain sebesar Rp813.473 juta pada tahun 2021 menjadi penghasilan lain-lain sebesar Rp453.354 juta pada tahun 2022; dan (ii) kenaikan laba usaha sebesar Rp375.933 juta dari Rp247.189 juta pada tahun 2021 menjadi Rp623.122 juta pada tahun 2022.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.220.216 juta atau sebesar 135%, dari penghasilan komprehensif sebesar Rp1.645.114 juta pada 30 September 2022 menjadi rugi komprehensif sebesar Rp575.102 juta pada 30 September 2023. Penurunan ini terutama disebabkan (i) penurunan rugi tahun berjalan sebesar Rp2.242.643 juta dari laba tahun sebesar Rp1.642.986 juta pada periode 30 September 2022 menjadi rugi tahun berjalan sebesar Rp599.657 juta pada periode 30 September 2023, dan (ii) kenaikan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp22.427 juta dari Rp2.128 juta pada periode 30 September 2022 menjadi Rp24.555 juta pada periode 30 September 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.487.875 juta atau sebesar 363%, dari rugi komprehensif sebesar Rp409.949 juta pada tahun 2021 menjadi penghasilan komprehensif sebesar Rp1.077.926 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan (i) peningkatan laba usaha tahun berjalan sebesar Rp1.499.630 juta dari rugi tahun berjalan sebesar Rp435.325 juta pada tahun 2021 menjadi laba tahun berjalan sebesar Rp1.064.305 juta pada tahun 2022; dan (ii) penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11.755 juta dari Rp25.376 juta pada tahun 2021 menjadi Rp13.621 juta pada tahun 2022.

Perkembangan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Aset Lancar

Aset Lancar menurun sebesar Rp1.216.404 juta dari Rp4.790.496 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.574.092 juta pada tanggal 30 September 2023. Penurunan terutama berasal dari: (i) penurunan biaya dibayar dimuka sebesar Rp901.236 juta terutama disebabkan karena penurunan biaya dibayar dimuka atas pembayaran penggunaan spektrum frekuensi radio; dan (ii) penurunan investasi dalam saham pada PT Mora Telematika Indonesia Tbk sebesar Rp415.856 juta.

Aset Lancar meningkat sebesar Rp2.467.998 juta dari Rp2.322.498 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp4.790.496 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan investasi dalam saham sebesar Rp1.720.690 juta terutama disebabkan keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar saham pada PT Mora Telematika Indonesia Tbk.

Aset tidak lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp635.139 juta dari Rp41.701.871 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp42.337.010 juta pada tanggal 30 September 2023. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar Rp557.121 juta, terutama dikarenakan adanya peningkatan aset tetap berupa peralatan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp266.911 juta dan aset hak guna sebesar Rp184.544 juta.

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp666.519 juta dari Rp41.035.352 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp41.701.871 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar Rp1.130.255 juta, terutama dikarenakan adanya peningkatan aset tetap berupa peralatan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp980.526 juta.

Liabilitas Lancar

Liabilitas Lancar menurun sebesar Rp1.797.767 juta dari Rp8.658.869 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp6.861.102 juta pada tanggal 30 September 2023. Penurunan terutama disebabkan (i) penurunan utang pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.053.652 juta dampak dari pelunasan utang pinjaman CDB; (ii) penurunan utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp431.024 juta terutama atas utang usaha pada kontraktor dan pemasok, dan (iii) penurunan akrual sebesar Rp471.556 juta terutama atas akrual biaya operasional.

Liabilitas Lancar menurun sebesar Rp944.364 juta dari Rp9.603.233 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp8.658.869 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan terutama disebabkan (i) penurunan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp643.711 juta terutama atas utang pada kontraktor dan pemasok pihak ketiga atas pembelian aset tetap, (ii) penurunan akrual sebesar Rp552.614 juta dan (iii) kenaikan uang muka pelanggan sebesar Rp223.846 juta.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas Tidak Lancar meningkat sebesar Rp1.791.595 juta dari Rp22.073.986 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp23.865.581 juta pada tanggal 30 September 2023. Peningkatan terutama berasal dari (i) kenaikan utang pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.598.182 juta atas penarikan pinjaman sindikasi; dan (ii) peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp128.655 juta atas penerapan PSAK 73.

Liabilitas Tidak Lancar meningkat sebesar Rp972.811 juta dari Rp21.101.175 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp22.073.986 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan terutama berasal dari (i) kenaikan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar Rp708.211 juta terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas tidak lancar atas pembelian aset tetap dan (ii) kenaikan utang obligasi sebesar Rp184.410 juta terutama disebabkan oleh efek perubahan kurs mata uang asing.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan menurun sebesar Rp575.093 juta dari Rp15.759.512 juta pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp15.184.419 juta pada tanggal 30 September 2023. Penurunan terutama disebabkan oleh peningkatan saldo defisit sebesar Rp575.083 juta.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp3.106.070 juta dari Rp12.653.442 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp15.759.512 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.728.144 juta, yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri III dan konversi OWK menjadi saham seri C, serta (ii) penurunan saldo defisit sebesar Rp1.077.850 juta.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 mengalami penurunan sebesar Rp10.238 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2022, terutama disebabkan oleh (i) kenaikan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp215.567 juta; dan (ii) kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp202.654 juta.

Pada periode yang berakhir 30 September 2023, arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp233.151 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh (i) kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp983.079 juta, (ii) kenaikan pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar Rp138.201 juta, (iii) penurunan penerimaan restitusi pajak sebesar Rp108.972 juta, dan (iv) kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp992.552 juta.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp443.692 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2022 sebagian besar disebabkan oleh (i) kenaikan pembayaran uang muka sebesar Rp573.788 juta; (ii) kenaikan pembayaran untuk perolehan aset takberwujud sebesar Rp155.174 juta; (iii) penurunan pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp135.784 juta; serta (iv) kenaikan penerimaan atas hasil bersih penjualan aset tetap sebesar Rp123.659 juta.

Pada periode yang berakhir 30 September 2023, arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembayaran uang muka dan perolehan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp608.691 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebagian besar disebabkan oleh (i) penurunan pembayaran untuk perolehan investasi dalam saham sebesar Rp581.253 juta, (ii) penurunan pembayaran perolehan aset tak berwujud sebesar Rp342.649 juta karena pada tahun 2021, terdapat pembayaran atas biaya izin awal perolehan pita frekuensi 2,3 GHz yang dimenangkan oleh Smartel, entitas anak, dan (iii) kenaikan pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp279.315 juta.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama digunakan untuk pembayaran uang muka dan perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Penurunan atas kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp504.035 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 30 September 2022 terutama disebabkan oleh (i) kenaikan penerimaan dari fasilitas pinjaman sebesar Rp4.820.853 juta; dan (ii) kenaikan pembayaran untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp4.374.456 juta, terutama untuk pembayaran pinjaman CDB.

Pada periode yang berakhir 30 September 2023, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan fasilitas pinjaman.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Kenaikan atas kas bersih digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp353.357 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh (i) adanya penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan sebesar Rp1.038.191 juta pada tahun 2021, (ii) kenaikan pembayaran atas liabilitas sewa sebesar Rp926.513 juta, (iii) adanya penerimaan dari tambahan modal disetor sebesar Rp116.255 juta pada tahun 2021, (iv) penurunan pembayaran untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp469.388 juta, dan (v) kenaikan penerimaan dari penerbitan modal saham sebesar Rp1.443.744 juta.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan fasilitas pinjaman.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Dan Perusahaan Anak

Risiko Persaingan Usaha.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan Dan Perusahaan Anak

1. Risiko Jaminan Gadai Saham Perusahaan Anak
2. Risiko Pinjaman Kepada Pihak Ketiga
3. Risiko Keterbatasan Dana
4. Risiko Gangguan Sistem Jaringan
5. Risiko Layanan Pihak Ketiga
6. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah
7. Risiko Perubahan Teknologi
8. Risiko Kerugian Usaha

C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian
2. Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing
3. Risiko Sumber Daya Manusia

D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Risiko Pelemahan Ekonomi
4. Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang
5. Risiko Dilusi
6. Risiko Hukum dan Perundang-undangan Sehubungan Dengan Hak Pemegang Saham Untuk Menghadiri dan Memberikan Suara Pada RUPS
7. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Desember 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan

Anak pada tanggal 30 September 2023, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yaitu sebagai berikut:

Transaksi Afiliasi berupa Penjualan Properti Yang Dimiliki dan Infrastruktur Milik Perseroan dan Smartel kepada PT SMPlus Sentra Data Persada

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi karena Perseroan, Smartel dan SMPlus merupakan pihak yang terafiliasi secara tidak langsung.

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Untuk itu, sebagai pemenuhan Peraturan OJK No. 42/2020 Perseroan telah memperoleh laporan penilaian atas aset dari KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan (Laporan No. 01132/2.0004-01/PI/09/0378/1/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023) dan pendapat kewajaran dari KJPP Tobing Panuturi dan Rekan (Laporan No. 00471/2.0171-00/PI/07/0420/1/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023)

Keterangan lebih lengkap mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan auditor independen dapat dilihat pada Bab VII Prospektus mengenai Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mobile-8 Telecom" No. 11, tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menkumham) dengan Surat Keputusan No. C-24156 HT.01.01.TH.2002, tanggal 16 Desember 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 0285/BH.09.05/III/2003, tanggal 6 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2003 dan Tambahan No. 1772.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 30 November 2023 yang dibuat dihadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat ("Akta 33/2023") sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan. Akta 33/2023 telah: (i) memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0074880.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 1 Desember 2023, (ii) memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0191442 tanggal 1 Desember 2023, dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0243078.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Kegiatan Usaha

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2003.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta 43/2022 yaitu berusaha dalam bidang:

1. instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri (KBLI 33200);
2. konstruksi sentral telekomunikasi (KBLI 42206);
3. instalasi telekomunikasi (KBLI 43212);
4. perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (KBLI 46100);
5. perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer (KBLI 46511);
6. perdagangan besar piranti lunak (KBLI 46512);
7. perdagangan besar peralatan telekomunikasi (KBLI 46523);
8. perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya (KBLI 47411);
9. perdagangan eceran alat telekomunikasi (KBLI 47414);
10. perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya (KBLI 47919);
11. aktivitas agen kurir (KBLI 53202);
12. aktivitas penerbitan lainnya (KBLI 58190);
13. penerbitan piranti lunak (software) (KBLI 58200);
14. aktivitas telekomunikasi dengan kabel (KBLI 61100);
15. aktivitas telekomunikasi tanpa kabel (KBLI 61200);
16. aktivitas telekomunikasi satelit (KBLI 61300);
17. jasa konten sms premium (KBLI 61912);
18. jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP) (KBLI 61913);

19. jasa panggilan terkelola (calling card) (KBLI 61914);
20. jasa nilai tambah teleponi lainnya (KBLI 61919);
21. internet service provider (KBLI 61921);
22. jasa sistem komunikasi data (KBLI 61922);
23. jasa televisi protokol internet (IPTV) (KBLI 61923);
24. jasa interkoneksi internet (NAP) (KBLI 61924);
25. jasa multimedia lainnya (KBLI 61929);
26. aktivitas telekomunikasi khusus untuk penyiaran (KBLI 61991);
27. jasa jual kembali jasa telekomunikasi (KBLI 61994);
28. aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL (KBLI 61999);
29. aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) (KBLI 62012);
30. aktivitas pemrograman komputer lainnya (KBLI 62019);
31. aktivitas konsultasi dan perancangan internet of things (IOT) (KBLI 62024);
32. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (KBLI 62029);
33. aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer (KBLI 62090);
34. aktivitas pengolahan data (KBLI 63111);
35. aktivitas hosting dan YBDI (KBLI 63112);
36. portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122);
37. aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (KBLI 63990);
38. penyedia jasa pembayaran (KBLI 66411);
39. penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran (PIP) (KBLI 66412);
40. penyelenggara penunjang sistem pembayaran (KBLI 66413);
41. periklanan (KBLI 73100);
42. aktivitas call centre (KBLI 82200);
43. aktivitas lembaga pengelola informasi perkreditan (KBLI 82912); dan
44. reparasi peralatan komunikasi (KBLI 95120);

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi.
- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. kelompok ini mencakup instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri, seperti instalasi/pemasangan mesin industri dalam pabrik, peralatan kendali/kontrol proses (peralatan komunikasi, *mainframe* dan komputer sejenis, peralatan iradiasi, peralatan gas medis dan peralatan elektromedis dan lain-lain), pembongkaran mesin peralatan berskala besar, kegiatan *millwright*, *machine rigging* dan integrasi/perakitan mesin seperti jasa perakitan peralatan arena bowling.
- b. kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.
- c. kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.
- d. kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, *furniture*, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454.
- e. kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- f. kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
- g. kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi.
- h. kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya.

- i. kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran alat telekomunikasi, seperti *handphone*, pesawat telepon dan perlengkapannya lainnya.
- j. kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.
- k. kelompok ini mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara pos yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan dan pemrosesan barang baik domestik maupun internasional. Kelompok ini tidak mencakup pengangkutan, dan pengantaran.
- l. kelompok ini mencakup usaha penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni (lukisan) dan material periklanan dan materi cetakan lainnya. Termasuk penerbitan statistik dan informasi lainnya secara online dan rekaman mikro film.
- m. kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
- n. kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel.
Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio untuk umum.
- o. kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi. Keegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi beberapa teknologi. Termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.
- p. kelompok ini mencakup kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak melalui satelit stasiun bumi, sentral gerbang dan jaringan penghubung. Kegiatan pada kelompok ini mencakup pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses terhadap fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks dan video menggunakan infrastruktur telekomunikasi satelit, pengiriman audio visual atau program teks yang diterima dari jaringan kabel, stasiun televisi lokal atau jaringan radio ke konsumen melalui sistem satelit yang langsung terhubung ke rumah (unit yang diklasifikasikan di sini umumnya tidak berasal dari materi pemrograman). Termasuk kegiatan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur satelit.
- q. kelompok ini mencakup usaha jasa untuk menyediakan konten melalui jaringan bergerak seluler yang pembebanan biayanya melalui pengurangan deposit Prabayar atau tagihan telepon pasca bayar pelanggan jaringan bergerak seluler. Konten yang disediakan adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk *software* aplikasi untuk diunduh dan SMS premium.
- r. kelompok ini mencakup usaha jasa untuk mentransmisi panggilan melalui jaringan Internet Protocol (IP). Kegiatan ini menyelenggarakan internet teleponi yang bersifat komersial, dihubungkan ke jaringan telekomunikasi.
- s. kelompok ini mencakup usaha jasa untuk menyediakan layanan panggilan teleponi dengan tambahan fitur yang dapat mengelola panggilan dan/atau tagihan melalui proses tambahan autentikasi pemakai atau kode akses sebelum dilakukan panggilan teleponi.
- t. kelompok ini mencakup kegiatan lainnya jasa nilai tambah teleponi dan termasuk jasa penunjang telekomunikasi lainnya.
- u. kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.
- v. kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan.
- w. kelompok ini mencakup usaha jasa untuk menyediakan layanan konvergen radio dan televisi, video, audio, teks, grafik dan data yang disalurkan melalui jaringan protocol internet yang dijamin kualitas layanannya, keamanannya, keandalannya, dan mampu memberikan layanan komunikasi dengan pelanggan secara dua arah (interaktif).
- x. kelompok ini mencakup kegiatan menyelenggarakan akses dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melakukan pengaturan trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

- y. kelompok ini mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924.
- z. kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi yang khusus digunakan untuk keperluan penyiaran, ciri-cirinya bersifat memancar satu arah dan terus menerus; diterima langsung oleh penerima; bersifat tetap dan bergerak; menampilkan gambar dan atau suara; dan peruntukan siarannya untuk Masyarakat luas. Biasanya penyelenggara kegiatan ini menyewa jaringan sebagai sarana transmisi untuk keperluan penyiaran dari penyelenggaraan jaringan telekomunikasi lain.
- aa. kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, teleks, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti warung internet/internet café dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
- bb. kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan telekomunikasi lainnya yang belum dicakup di tempat lain. Termasuk dalam kelompok ini adalah kegiatan penjualan pulsa, baik voucher pulsa maupun elektronik dan penjualan kartu perdana telepon seluler.
- cc. kelompok ini mencakup kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet.
- dd. kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.
- ee. kelompok ini mencakup kegiatan layanan konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (hardware) yang sudah ada, seperti sensor, microcontroller, dan perangkat keras (hardware) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (hardware) IoT dan/atau perangkat lunak (software) yang tertanam didalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur chip (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019).
- ff. kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik.
Unit yang diklasifikasikan dalam sub golongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.
- gg. kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (setting up) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensic. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.
- hh. kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya Sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).
- ii. kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur hosting, layanan pemrosesan data dan kegiatannya dan spesialisasi dari hosting, seperti web-hosting, jasa streaming dan aplikasi hosting. Termasuk di sini penyimpanan komputasi awan (cloud computing).
- jj. kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (data base) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (fintech). Fintech peer to peer (P2P) lending (6495) dan fintech jasa pembayaran (6641).
- kk. kelompok ini mencakup usaha jasa informasi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa informasi berbasis telepon, jasa pencarian informasi atas dasar balas jasa atau kontrak dan jasa klipring berita, jasa klipring pers dan

- lain-lain. Termasuk dalam kelompok ini kegiatan jasa penyedia konten.
- ll. kelompok ini mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan jasa pembayaran kepada pengguna akhir (end user) jasa layanan Sistem Pembayaran (SP) pada sisi front end, yang mencakup aktivitas antara lain: menampilkan informasi sumber dana; menginisiasi transaksi/acquiring (dompet elektronik, acquirer dan payment gateway); menerbitkan instrument/akun pembayaran; layanan remitansi/transfer dana.
 - mm. kelompok ini mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan infrastruktur sistem pembayaran yang utamanya digunakan untuk memfasilitasi transaksi Penyedia Jasa Pembayaran (PJP), baik untuk kepentingan PJP sendiri maupun kepentingan pengguna akhir, yang mencakup aktivitas antara lain penyelenggaraan fungsi sebagai principal, switching, kliring, penyelesaian akhir (setelmen).
 - nn. kelompok ini mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) dan/atau Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP) dalam melakukan pemrosesan transaksi pembayaran. Contoh pencetakan kartu, personalisasi pembayaran, penyediaan pusat data dan/atau pusat pemulihan bencana, penyediaan terminal, penyediaan fitur keamanan instrumen pembayaran dan/atau transaksi pembayaran, penyediaan teknologi pendukung transaksi nirkontak (*contactless*), penyediaan penerusan (routing) data pendukung pemrosesan transaksi pembayaran.
 - oo. kelompok ini mencakup usaha berbagai jasa periklanan (baik dengan kemampuan sendiri atau disubkontrakkan), meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamphlet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau billboard dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran.
 - pp. kelompok ini mencakup usaha jasa call center, seperti inbound call centre (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau complain dari pelanggan; outbound call centre (panggilan keluar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jajak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan.
 - qq. kelompok ini juga mencakup kegiatan lembaga atau badan yang menghimpun dan mengolah data kredit dan data lain untuk menghasilkan informasi perkreditan.
 - rr. kelompok ini mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (telepon seluler, RFID, komputer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, pesawat telepon analog, ADSL/HDSL, PABX, modem, router, bridges); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel (sentral telepon analog); reparasi perangkat transmisi radio (microwave link, Studio To Transmitter Link/STL, Trans Horizon Link/Troposcatter); reparasi radio dua arah (komunikasi radio trunking, komunikasi radio konvensional, walky talky); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/transceiver (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/smart TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video).

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 33/2023, yakni sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Andrijanto Muljono
Direktur	:	Shurish Subbramianiam
Direktur	:	Antony Susilo
Direktur	:	Marco Paul Iwan Sumampouw

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Darmin Nasution
Wakil Presiden Komisaris	:	Ferry Salman
Komisaris Independen	:	Ketut Sanjaya

Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan Anak / Entitas Asosiasi	Kegiatan Usaha	Berkedudukan	Persentase Kepemilikan	Tahun Kepemilikan	Status Operasional
Kepemilikan Langsung					
PT Smart Telecom ("Smartel")	Telekomunikasi	Jakarta	99,996%	2011	Beroperasi
PT SF Digital Terdepan ("SFD")**	Perdagangan Umum	Jakarta Pusat	100%	2021	Tidak Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Distribusi Sentra Jaya ("DSJ")*	Perdagangan Umum	Tangerang Selatan	100,0%	2014	Beroperasi
PT SF Digital Commerce ("SFDC")***	Perdagangan Umum	Jakarta Pusat	100%	2021	Tidak Beroperasi
PT Nuri Gaya Citra ("NGC")****	Perdagangan Umum	Jakarta Pusat	25%	2021	Beroperasi

Keterangan:

*) Kepemilikan Smartel dalam DSJ sebanyak 599.999 saham dan kepemilikan saham Perseroan atas DSJ sebanyak 1 saham.

***) Kepemilikan Perseroan dalam SFDC sebanyak 289.999 saham dan kepemilikan Smartel Dalam SFDC sebanyak 1 saham.

****) Kepemilikan Perseroan dalam NGC melalui SFDC sebanyak 7.250.000 saham. NGC dicatat sebagai asosiasi di 31 Desember 2022 dan 30 September 2023 berdasarkan

Laporan Keuangan Perseroan per 30 September 2023

Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan dan Perusahaan anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dengan basis proforma pada periode 30 September 2023 dengan asumsi semua Waran Seri III telah dilaksanakan dan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini dilaksanakan dengan harga pelaksanaan Rp50,- (lima puluh rupiah) per saham.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2023	Pelaksanaan Waran Seri III	Pelaksanaan PMHMETD V	Proforma Ekuitas Setelah PMHMETD V
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal ditempatkan dan disetor	39.889.363	7.154.122	8.572.949	55.616.434
Tambahan modal disetor – bersih	826.399	-	-	826.399
Obligasi wajib konversi	-	-	-	-
Saldo laba (defisit):				
Ditentukan penggunaannya	100	-	-	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.531.548)	-	-	(25.531.548)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.184.314	7.154.122	8.572.949	30.911.385
Kepentingan Non-Pengendali	105	-	-	105
Jumlah Ekuitas	15.184.419	7.154.122	8.572.949	30.911.490

Keterangan lebih lengkap mengenai ekuitas dapat dilihat pada Bab IX Prospektus mengenai Ekuitas.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PMHMETD V ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PMHMETD V ini.

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan perubahannya, setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, anggaran dasar Perseroan telah menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Direksi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, dan arus kas Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang, termasuk juga memperhatikan kewajiban Perseroan membentuk dana cadangan, merencanakan untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham Perseroan yang namanya tercantum di dalam DPS Perseroan yang memuat

nama pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mulai tahun buku 2025, yaitu pada saat itu diperkirakan oleh Direksi bahwa Perseroan telah memperoleh laba bersih, oleh karenanya diperkirakan memiliki kemampuan membagikan dividen dengan memperhatikan ketentuan Pasal 71 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) UUPT. Kebijakan dividen yang diusulkan Direksi adalah dengan jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah dipotong pajak, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Keterangan lebih lengkap mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus mengenai Kebijakan Dividen.

PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK18/PMK.03/2021, disebutkan bahwa dividen yang diterima oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri kini dikecualikan dari pengenaan pajak. Pengecualian berlaku untuk dividen yang berasal dari saham *go public* maupun privat dengan syarat diinvestasikan kembali di wilayah NKRI. Ketentuan Investasi Dividen dapat dilihat di Peraturan Menteri Keuangan No. PMK18/PMK.03/2021. Pengenaan pajak final 10% atas dividen diterapkan jika Wajib Pajak tidak memenuhi persyaratan yang dimaksud dan penyetoran pajak dilakukan melalui mekanisme setor sendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum Nomor 3 jo. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan Pph atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No.36 tahun 2008.
4. Berdasarkan Pasal 23.a.1 Undang-Undang No.36 Tahun 2008, dividen yang berasal dari saham, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau bentuk usaha tetap, dipotong PPh Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.
5. Berdasarkan Pasal 17.2.c Undang-Undang No.36 Tahun 2008, dividen yang dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi dalam negeri dipotong PPh Pasal 4 (2) sebesar 10% dan bersifat final.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Undang-Undang No.36 tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dikenakan pajak penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER 25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus

menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Direktur Jenderal Pajak tersebut sebelum berakhirnya batas waktu penyampaian SPT Masa untuk masa pajak terutang nya pajak. Periode yang tercantum pada SKD ditetapkan paling lama 12 bulan

CALON PEMESAN HMETD DALAM PMHMETD V INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PMHMETD V INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum : Hiswara Bunjamin & Tandjung
Notaris : Esther P.E. Jovina, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD V ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPPSK, PT Sinartama Gunita yang merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh pihak yang sama dengan Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai lembaga dan profesi penunjang pasar modal dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD V, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PMHMETD V Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 178 (seratus tujuh puluh delapan) Saham Lama akan mendapatkan 75 (tujuh puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPPSK.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 14 Maret 2024 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Sub rekening efek Pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 Maret 2024. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 15 Maret 2024 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2024 hingga 22 Maret 2024.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2024 hingga 22 Maret 2024 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 16.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak

yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 22 Maret 2024.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Maret 2024 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PMHMETD V.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PMHMETD V harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Keterangan Rekening Mata Uang Rupiah	Keterangan Rekening Mata Uang USD
Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No. Rekening: 0021213373	Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No. Rekening: 0046695119 Swiftcode: SBJKIDJA

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 26 Maret 2024.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah Rp15.600/USD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diperoleh dari BAE melalui email terlebih dahulu pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 16.00 WIB) mulai tanggal 27 Maret 2024.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD V sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 20 Maret 2024 hingga 26 Maret 2024. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD V tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD V ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 18 Maret 2024 hingga 22 Maret 2024 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 29,64% (dua puluh Sembilan koma enam empat persen). Apabila pemegang saham tidak melaksanakan haknya.

KETERANGAN TENTANG HMETD

A. Pemegang Saham yang Berhak Menerima HMETD

Penerima HMETD yang berhak adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada 14 Maret 2024 pukul 16.00 WIB.

B. Pemegang HMETD yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

C. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan Peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

D. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek Pemegang saham di KSEI.

E. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

F. Nilai Teoritis HMETD

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Harga pasar satu saham	:	Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V	:	Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD V	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD V	:	R
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD V	:	A+R

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A+R)} = RpX$$

G. Pecahan HMETD

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

H. Penggunaan SBHMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apaun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodiana.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD V ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke Sub Rekening Efek Pemegang saham di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD V, yaitu tanggal 15 Maret 2024. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 15 Maret 2024 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lt.7
Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

Apabila sampai dengan tanggal 22 Maret 2024 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PROSES PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS